

HUBUNGAN ANTARA ASPEK MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PETUGAS  
KOORDINATOR PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN TINGKAT  
PERKEMBANGAN POSYANDU DI KABUPATEN DATI II TEGAL TAHUN  
1997/1998

RITA PRASETYOWATI -- E2A296095  
(1998 - Skripsi)

Dipilihnya petugas koordinator PKM sebagai obyek penelitian karena selama ini penempatan seseorang pada posisi petugas koordinator PKM di pukesmas banyak yang asal diisi, dengan tidak melihat kriteria yang ditetapkan baik yang menyangkut kualitas, latar belakang, pendidikan dan pengalaman. Serta adanya peran ganda petugas koordinator PKM sebagai pembina peran saerta masyarakat dan sebagai manajer program PKM.

Adanya kenyataan diatas mendorong perlunya dilakuan penelitian tentang hubungan antara aspek manajemen yang dilakukan petugas koordinator PKM dengan tingkat perkembangan posyandu di Kabupaten Dati II Tegal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yang bersifat eksplanatory dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang digariskan pada awal program dapat tercapai, serta menggunakan uji statistik Fisher Exact.

Jumlah populasi adalah seluruh petugas koordinator PKM di pukesmas wilayah kebutuhan Dati II Tegal yang berjumlah 27 orang sekaligus sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 74,08% aspek perencanaannya termasuk kategori kurang baik, sebesar 70,37% aspek penggerakannya kurang baik, sebesar 77,78% aspek pelaksanaannya kurang baik, sebesar 70,73% aspek pengendaliannya kurang baik, 66,67% aspek pengawasannya kurang baik dan 77,78% aspek penilaiannya juga kurang baik selanjutnya dari tingkat perkembangan posyandu diketahui ada 70,37% tingkat perkembangan posyandu termasuk kategori kurang baik.

Uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antar aspek perencanaan, penggerakan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan penilaian dengan tingkat perkembangan posyandu.

Saran yang dapat diberikan antara lain perlunya kepala pukesmas untuk membantu petugas koordinator PKM membuat rencana kerja bulanan, adanya rapat kerja bulanan yang rutin dan terjadwal, serta meningkatkan hubungan lintas sektoral baik vertical maupun horizontal. Selain itu perlu juga mengefektifkan kelompok kerja operasional (Pokjanel) posyandu forum Komunikasi antar lintas sektoral terkait dan mengadakan pelatihan bagi petugas koordinator PKM untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan koordinasi.

**Kata Kunci:** PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT